

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini, peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan berikut berdasarkan temuan penelitian dan alasan-alasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya:

Salah satu cara pengendalian atau pengelolaan komunikasi interpersonal yang menjadi landasan upaya menyelesaikan perselisihan secara damai dan memahami kehidupan keluarga adalah manajemen komunikasi interpersonal. Kemampuan suami istri untuk melakukan komunikasi yang efisien sangat erat kaitannya dengan keharmonisan rumah tangga.

Tentu saja, komunikasi interpersonal berlangsung dua arah dan tatap muka, namun karena keintiman yang dialami oleh pernikahan usia muda diharapkan komunikasi yang berjalan akan lebih efektif dan menjadi landasan pemahaman dalam hubungan keluarga. Suami dan istri akan menyadari tanggung jawab masing-masing dalam mengelola rumah tangga.

Kedua belah pihak dalam rumah tangga harus selalu menjaga kebersamaan atas dasar komunikasi interpersonal ketika terjadi perselisihan seperti perbedaan pendapat dan perbedaan latar belakang. Setiap pasangan perlu menggunakan semua teknik manajemen komunikasi dengan tetap menjaga pola pikir terbuka agar tidak ada pihak yang mengalami ketidakpercayaan atau prasangka buruk.

Dengan adanya perselisihan seperti perbedaan pendapat dan perbedaan latar belakang maka kedua pihak dalam rumah tangga harus selalu menjaga kebersamaan dengan dasar komunikasi interpersonal. Setiap pasangan harus menerapkan segala bentuk manajemen komunikasi, dengan adanya sikap keterbukaan maka tidak ada sifat curiga dan prasangka buruk yang dialami oleh pasangan. Sikap empati yang diciptakan pun membuahkan hasil yaitu pasangan tidak akan merasakan kesedihan itu sendirian. Sikap positif yang diciptakan pun mau seberapa banyak perselisihan dan masalah yang akan datang, pasti bisa diselesaikan dengan baik.

Dalam hubungan rumah tangga, perbedaan pendapat tidak bisa dihindari, hal tersebut biasanya memicu terjadinya perselisihan. Perselisihan tentu tidak dapat dihindari dalam semua hubungan interpersonal, seperti yang dikatakan oleh informan penelitian bahwa terkadang perselisihan itu bisa tercipta sendiri, bahkan jika tidak ada pihak yang memulai sekalipun, perselisihan akan selalu muncul dalam bentuk aspek apapun.

Sangat disayangkan jika manusia berfikir bahwa perselisihan merupakan hal yang harus dijadikan masalah hidup yang dimana akan memperbesar masalah tersebut. Perselisihan bisa dihindari jika pasangan suami istri mampu mengatasi dan menemukan solusi dari perselisihan tersebut, selain itupun perselisihan tidak memberikan dampak negatif saja, ada dampak positif yang dapat dipelajari.

Dampak positif dari perselisihan adalah bisa meningkatkan kesadaran mengenai sikap dan karakter pasangan, lalu memberikan kekuatan dan motivasi dalam menghadapi perselisihan tersebut, dapat membantu untuk membentuk keputusan menjadi lebih baik lagi.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian tentu tidak ada yang sempurna, maka peneliti menyampaikan beberapa saran terkait penelitian ini, yaitu bagi para pasangan suami istri warga Kabupaten Bogor dalam menjalani rumah tangga, agar lebih menerapkan manajemen komunikasi interpersonal dalam rumah tangga dengan baik, terlebih dengan keadaan finansial yang dimana menjadi salah satu penyebab terciptanya perselisihan.

